

PELATIHAN MEMBUAT EVALUASI OTOMATIS BERBASIS *GOOGLE FORM* BAGI GURU DI SMP ISLAM AL-ASHRIYAH

MUHAMAD SUHARDI¹, ZINNURAIN²

^{1, 2} Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi

Universitas Pendidikan Mandalika

Corresponding email: zinnurain@undikma.ac.id

ABSTRAK

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk melatih para guru membuat evaluasi otomatis berbasis *google form* di SMP Islam Al-Ashriyah Sesela tahun ajaran 2020/2021. Target khusus yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatkan daya manfaat dari penyebaran (Diseminasi) form evaluasi yang telah dikembangkan yang selanjutnya menjadi bahan evaluasi yang efektif dalam proses pembelajaran. Adanya pembinaan dan peningkatan penggunaan *google form* ini diharapkan guru dan siswa dapat lebih terampil dan kreatif menggunakan form evaluasi yang dikembangkan. Adapun sekolah juga mampu memberikan alternatif bentuk evaluasi dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam program ini yaitu persiapan meliputi survey tempat pelaksanaan kegiatan, wawancara dengan kepala sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan apa saja yang diperlukan dalam program, jumlah guru dan siswa yang dilibatkan. Dengan demikian diketahui kondisi sebenarnya dari sekolah tersebut. Tahapan evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan yang sudah dilakukan kaitannya dengan kemampuan guru SMP Islam Al-Ashriyah Sesela dalam mengoperasikan dan memanfaatkan *google form* yang telah dikembangkan secara berkelanjutan (*Sustainable*). Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah produk form evaluasi berbasis *google form* dan artikel dari kegiatan program pelatihan membuat evaluasi otomatis berbasis *google form* bagi guru di SMP Islam Al-Ashriyah.

Kata Kunci: pelatihan membuat evaluasi otomatis, *google form*, guru SMP.

ABSTRACT

This Community Service Program aims to train teachers to make automatic evaluations based on *google form* at Al-Ashriyah Sesela Islamic Middle School for the 2020/2021 academic year. which then becomes an effective evaluation material in the learning process. With the guidance and increase in the use of the *google form*, it is hoped that teachers and students can be more skilled and creative in using the developed evaluation form. The school is also able to provide alternative forms of evaluation in the ongoing learning process. There are several stages carried out in this program, namely preparation including a survey of the location of the activity, interviews with school principals with the aim of obtaining information about what needs are needed in the program, the number of teachers and students involved. Thus the actual condition of the school is known. The evaluation stage is carried out to determine the level of success of the activities that have been carried out in relation to the ability of the Al-Ashriyah Sesela Islamic Junior High School teacher in operating and utilizing the *google form* that has been developed in a sustainable manner. The outputs generated from this activity are *google form*-based evaluation form products and articles from training program activities to make *google form*-based automatic evaluations for teachers at Al-Ashriyah Islamic Junior High School.

Keywords: training to make automatic evaluation, *google form*, junior high school teacher.

PENDAHULUAN

Penilaian adalah proses pengumpulan informasi untuk menentukan sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tercapai. Informasi itu dapat berupa pendapat guru, orang tua, kualitas buku, hasil penilaian, dan sikap siswa. Alat evaluasi dapat berupa tes, kuesioner, wawancara, dan observasi. Penilaian merupakan semua metode yang digunakan untuk

mengumpulkan informasi mengenai pengetahuan, kemampuan, pemahaman, sikap, dan motivasi siswa yang di antaranya dapat dilakukan melalui tes, penilaian diri, baik secara formal maupun informal (Suardipa, et al: 2020).

Ada beberapa prinsip penilaian yang penting untuk diketahui, yaitu kepraktisan (*practicality*), keterandalan (*reliability*), validitas (*validity*), dan keotentikan (*authenticity*). Sebuah tes dikatakan praktis apabila tes itu biaya penyelenggaraannya tidak terlalu mahal, tidak menyita waktu terlalu lama, mudah dilaksanakan, dan penyekorannya tidak membutuhkan waktu yang terlalu lama.

Evaluasi pembelajaran memiliki tujuan yang tidak akan terpisahkan dari dua hal yakni, guru dan peserta didik. Bagi pendidik, untuk mempertimbangkan kemampuannya dalam pembelajaran dengan memikirkan sejauh mana pembelajaran yang diberikan sesuai dengan tujuan dari lembaga tersebut, kesesuaian metode, strategi, kesesuaian materi yang diajarkan. Kegagalan peserta didik dalam capaian pembelajaran pun tidak sepenuhnya disalahkan kepada guru mengingat kemajuan teknologi yang semakin pesat menuntut guru agar menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam pemanfaatan tersebut, agar mempermudah dalam proses evaluasi pembelajaran (Choiroh: 2021).

Guru ditantang untuk mengupayakan pembelajaran tetap terlaksana namun dengan menyesuaikan kebijakan yang berlaku yakni belajar dan berkerja dari rumah. Agar tercipta pembelajaran jarak jauh yang efektif, guru perlu melakukan persiapan secara menyeluruh dari berbagai pihak. Yang paling utama dilakukan adalah bagaimana mempersiapkan metode pembelajaran dan metode asesmen yang digunakan. Adapun perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dapat dimanfaatkan sebagai sarana dan prasarana penunjang dalam memfasilitasi penyelenggaraan Pendidikan (Pagarra, et al: 2020). Teknologi informasi dan komunikasi memiliki pengaruh besar bagi dunia pendidikan. Pengaruh dapat dirasakan mulai dari proses manajemen, pelayanan, hingga pembelajaran (Rahmiyati: 2019).

Berbagai jenis evaluasi dapat dikembangkan guru untuk memudahkan guru dan lebih menarik kemauan peserta didik untuk mengikuti proses evaluasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang menghasilkan internet dengan pembelajaran berbasis online merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media situs online (*website*) yang bisa diakses melalui jaringan internet (Zahara: 2018). Salah satu aplikasi tes berbasis online dan penugasan online yang dapat digunakan guru dalam mengembangkan assesment/evaluasi adalah melalui *google form* (Marcica: 2020).

Google form yaitu salah satu layanan *Google Docs*. Fitur dari *Google form* dapat di bagi ke orang-orang secara terbuka atau khusus kepada pemilik akun Google dengan pilihan aksesibilitas, seperti: *read only* (hanya dapat membaca) atau *editable* (dapat mengedit dokumen) (Purba, et al: 2021). Selain itu, *Google docs* juga dapat menjadi alternatif bagi orang-orang yang tidak memiliki dana untuk membeli aplikasi berbayar untuk menggunakan program gratisan dibandingkan membajak program berbayar (Rahardja, et al: 2018). Sebelum membuat dan menggunakan salah satu fitur *Google Docs* seperti *Google Form* maka kita disyaratkan untuk memiliki akun universal Google yang terintegrasi untuk menikmati seluruh fitur layanan gratis Google. Dalam Ihsan, et al (2020) menguraikan bahwa Aplikasi ini dapat digunakan setiap orang untuk membuat kuis online dan Soal online menggunakan laptop atau *smartphone* yang terhubung dengan internet lalu membagikan alamat link formnya kepada para siswa atau sasaran dan menempelkannya di sebuah halaman *website*. Menurut Sianipar (2019), Dapat disintesis bahwa Fungsi *Google form* untuk dunia pendidikan diantaranya adalah sebagai berikut: (1) Memberikan tugas latihan/ ulangan online melalui laman *website*, (2) Mengumpulkan pendapat orang lain melalui laman *website*, (3) Mengumpulkan berbagai data siswa/guru melalui halaman *website*, (4) Membuat formulir pendaftaran online untuk sekolah, (5) Membagikan kuesioner kepada orang-orang secara online.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Al-Ashriyah Sesela merupakan sekolah berbasis keagamaan yang merupakan salah satu dari sekolah yang telah lama berdiri di Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. Keberadaan Menengah Pertama

(SMP) Islam Al-Ashriyah menjadi salah satu sekolah yang cepat berkembang dan dikenal sampai luar pulau Lombok. Hal ini dibuktikan dengan siswa (santri) yang berasal dari Sumbawa, Bima, bahkan dari Bali dan Kalimantan.

Kemajuan tersebut tentu mengharuskan Menengah Pertama (SMP) Islam Al-Ashriyah terus berinovasi dan berbenah kaitannya dengan kemajuan dan perkembangan zaman, salah satu langkah menjawab kemajuan tersebut adalah dengan menerapkan beragam teknologi yang mampu dimanfaatkan dan digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah memanfaatkan mesin pencarian (search) google untuk kegiatan pembelajaran.

Guru Menengah Pertama (SMP) Islam Al-Ashriyah adalah merupakan tenaga pengajar dengan rata-rata lulusan sarjana pendidikan baik dari jurusan keagamaan dan umum. Begitu juga dengan siswa Menengah Pertama (SMP) Islam Al-Ashriyah yang cukup beragam dan berasal dari beberapa daerah di luar Lombok. Hal ini tentu menjadi tantangan dan peluang untuk terus berinovasi agar tetap eksis dalam persaingan perkembangan satuan pendidikan di Lombok khususnya. Berdasarkan observasi dan wawancara langsung dengan kepala sekolah, perwakilan guru dan siswa, bahwa sarana dan prasarana cukup mendukung untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis internet, namun keterbatasan kemampuan yang dimiliki para guru untuk mengembangkan dan memanfaatkan internet menjadi salah satu kendala yang harus segera ditangani dengan baik agar siswa merasakan pengalaman yang berbeda dan menarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu sangat perlu diadakan kegiatan program pelatihan membuat evaluasi otomatis berbasis *google form* bagi guru di SMP Islam Al-Ashriyah Sesela agar guru dan siswa lebih menguasai dan terus tertarik menggunakan bahan ajar berbasis internet khususnya aplikasi pembuat evaluasi atau kuis secara otomatis berbasis *google form* tersebut.

Solusi Permasalahan Mitra

Permasalahan utama yang dihadapi oleh guru di SMP Islam Al-Ashriyah dalam menghadapi kemajuan teknologi adalah terbatasnya pengetahuan dan kemampuan para guru dalam memanfaatkan “tools” evaluasi yang berbasis internet (online) seperti *google form*. adapun pelatihan yang diiniasi oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang bertema “Pelatihan Membuat Evaluasi Otomatis Berbasis *Google Form* Bagi Guru di SMP Islam Al-Ashriyah Sesela” dimaksudkan agar memberikan solusi dan alternatif bagi para guru dalam memanfaatkan kemajuan dan perkembangan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Hasil dari pelatihan ini juga diharapkan mampu membuat guru di SMP Islam Al-Ashriyah lebih banyak memanfaatkan *google form* dalam proses evaluasi dan penilaian yang dilakukan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih berkesan dan variatif.

METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “pelatihan membuat evaluasi otomatis berbasis *google form* bagi guru di SMP Islam Al-Ashriyah Sesela” dilakukan di SMP Islam Al-Ashriyah Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. Kegiatan berlangsung selama 3 hari sejak tanggal 27 sampai dengan 29 September 2021 dengan peserta berasal dari para guru yang ada di SMP Islam Al-Ashriyah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan para guru mengenai cara membuat evaluasi otomatis berbasis *google form*. Adapun berlangsungnya kegiatan pelatihan dilakukan melalui 3 tahapan yaitu: 1) Tahap persiapan 2) Tahap pelaksanaan 3) Tahap evaluasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan yaitu: a) Survei lokasi kegiatan pelatihan, dalam hal ini di SMP Islam Al-Ashriyah Sesela. b) Melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah dan beberapa guru untuk mengetahui informasi kebutuhan yang berkaitan dengan

pelatihan. c) Menyiapkan bahan dan alat yang digunakan dalam proses kegiatan. d) Menyiapkan panduan program pelatihan.

Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan, yang meliputi: a) Pra Pembuatan, dilakukan beberapa kegiatan antara lain menjelaskan pengenalan dasar mengenai evaluasi secara umum, komponen apa saja dalam evaluasi, bentuk dan jenis evaluasi, selanjutnya menjelaskan tentang evaluasi berbasis *google form*. b) Pembuatan, yaitu melaksanakan kegiatan pelatihan membuat evaluasi otomatis berbasis *google form* bagi guru di SMP Islam Al-Ashriyah Sesela. c) Pasca Pembuatan, yaitu melaksanakan proses pematangan baik dari segi isi form dan format dari *google form* yang dibuat.

Tahap Evaluasi

pada tahap ini tujuan yang ingin dicapai yaitu mengetahui apakah terdapat peningkatan kreativitas dan pemanfaatan dalam membuat evaluasi otomatis berbasis *google form* bagi guru di SMP Islam Al-Ashriyah Sesela.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Semua pihak dapat bekerjasama dengan baik. Para peserta yang seluruhnya mengikuti kegiatan pelatihan dari awal sampai akhir. Seluruh peserta diberikan materi yang terkait dengan pembuatan evaluasi otomatis berbasis *google form* berikut dengan contohnya. Para peserta merasa sangat senang dan bersemangat berdasarkan hasil angket yang diberikan di akhir kegiatan. Hal tersebut terjadi karena peserta bisa mendapatkan pengalaman baru serta ilmu yang sangat berguna dan bermanfaat sesuai dengan kompetensi dan fungsi mereka sebagai guru.

Pembahasan

Adapun kegiatan pengabdian berlangsung dengan melibatkan 30 guru dan siswa SMP Islam Al-Ashriyah Sesela yang dihadiri juga oleh beberapa guru dari sekolah lain yang kebetulan berasal dari lingkungan SMP namun bertugas di Madrasah yang ada di sekitar Sesela. Pelaksanaan pelatihan ini diawali dengan ulasan singkat tentang beberapa materi yaitu: pengertian dari evaluasi, komponen apa saja yang digunakan dalam pembuatan evaluasi berbasis *google form*, sampai membagikan buku petunjuk praktek. Dalam hal ini guru dan siswa sangat antusias untuk mengikuti hingga sampai tahapan praktek melibatkan guru dan siswa dalam memperkenalkan alat-alat yg digunakan dalam proses pembuatan yang dalam hal ini digunakan yaitu laptop, Smartphone, dan aplikasi perambah yaitu *google*.

Setelah tahapan pengenalan dilakukan selanjutnya komunikasi lanjutan untuk tahapan proses pembuatan, tim meminta guru mata pelajaran untuk menguraikan beberapa hal terkait dengan materi, fasilitas yang dimiliki. Proses pembautan ini hanya bagian mentah dari pengambilan bahan untuk pembuatan evaluasi otomatis berbasis *google form*. Selanjutnya dilanjutkan pada tahapan pembautan, Tim dan beberapa guru dilibatkan dalam proses pengembangan *google form* terkait data yang dimasukkan.

Tahapan selanjutnya yaitu Pasca pembuatan, hal yang dilakukan yaitu mengumpulkan semua bahan yang diambil pada proses pengembangan untuk di produksi/diedit mana yang bagus dan tidak. Tim dan tenaga ahli membantu untuk menata rapi hasil pemilihan konten/materi evaluasi. Proses editing ini dilakukan oleh tim dan peserta secara bersama-sama sehingga menghasilkan hasil yang maksimal. Kemudian tahapan terakhir yaitu tahapan evaluasi. Pada tahapan ini tim menyebarkan angket kepada peserta pelatihan yaitu guru untuk melihat kekurangan dan kelebihan dari pelatihan yang sudah dilakukan dan memberikan tugas kepada guru untuk mencoba melakukan pengembangan tanpa pendampingan langsung.

Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah lebih dari 30 guru. Akan tetapi dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 30 orang peserta. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai 80%.

Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PKM dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan cukup sukses dan sesuai target. Ketercapaian tujuan pendampingan belum maksimal karena waktu yang digunakan terlalu singkat dan dalam pengenalan masih banyak yang belum bisa menggunakannya.

Kekurangan dari daya serap peserta dalam menerima pelatihan ini disebabkan oleh kemampuan peserta yang berbeda-beda. Akan tetapi antusias yang sangat tinggi terlihat dari keterlibatan peserta dalam mengikuti pelatihan serta perannya dalam membantu terselenggaranya kegiatan ini. Setiap kekurangan yang nampak menjadi masukan bagi tim kami untuk melakukan yang lebih baik baik dari persiapan maupun komunikasi dengan pihak sekolah.

KESIMPULAN

Dari hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dapat disimpulkan bahwa: 1) Penguasaan materi pelatihan dapat menunjang tercapainya tujuan pelatihan yang dilaksanakan. 2) Daya tangkap peserta yang bervariasi, ada yang cepat namun juga ada yang lambat sehingga penguasaannya pun berbeda-beda. 3) Tahapan pelatihan membuat evaluasi otomatis berbasis google form dilakukan dengan tahapan berupa tahapan persiapan, pelaksanaan dan tahapan evaluasi. 4) pelaksanaan pelatihan menunjukkan target pelatihan yang cukup sukses dan sesuai dari target yang telah direncanakan.

Hasil Kegiatan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak sekolah pada umumnya dan para guru khususnya dalam menggunakan evaluasi otomatis berbasis google form ini sebagai ajang memperkaya alternatif belajar sehingga guru-guru yang ada di SMP Islam Al-Ashriyah lebih termotivasi untuk memanfaatkan bahan berbasis internet sehingga mampu menciptakan pengalaman belajar yang baru dan siswa semakin antusias dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Choiroh, M. (2021). Evaluasi pembelajaran bahasa Arab berbasis media e-learning. *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*, 3(1), 41-47. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v3i1.554>
- Ihsan, N., Tiwow, V. A., & Saleh, M. (2020). Pemanfaatan aplikasi google form dalam monitoring kegiatan kuliah pada Program Studi Fisika Universitas Negeri Makassar. In *Prosiding Seminar Nasional Fisika PPs Universitas Negeri Makassar* (Vol. 2, pp. 21-24). <https://ojs.unm.ac.id/semnasfisika/article/view/12870>
- Marcica, E., & Nurmatin, S. (2020). Pemanfaatan google form sebagai evaluasi pembelajaran jarak jauh. *AL-ABHATS| Islamic and Humanities Research*, 1(1). <http://ojs.staitasik.ac.id/index.php/al-abhats/article/view/3>
- Pagarra, H., Bundu, P., Irfan, M., & Raihan, S. (2020). Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Mengevaluasi Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Berbasis Tes Dan Penugasan Online. *Publikasi Pendidikan*, 10(3), 260-265. <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i3.16069>
- Purba, B., Hasibuan, N. A., & Ramadhani, P. (2021, July). Pemanfaatan Google Form Sebagai Media Ujian Online Pada SMKS Prayatna 1 Medan. In *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum* (Vol. 2, No. 1, pp. 49-53). <http://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jrespro/article/view/864>
- Rahardja, U., Lutfiani, N., & Alpansuri, M. S. (2018). Pemanfaatan Google Formulir Sebagai Sistem Pendaftaran Anggota Pada Website Aptisi. or. id. *Sisfotenika*, 8(2), 128-139. <https://www.stmikpontianak.ac.id/ojs/index.php/ST/article/view/401>
- Rahmiyati, S. (2019). Pemanfaatan Aplikasi Google Form dalam Meningkatkan Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Pengawas Madrasah. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 4(2), 201-209. <https://doi.org/10.14421/jpm.2019.42-08>
- Sianipar, A. Z. (2019). Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kepuasan Pelayanan Mahasiswa. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 3(1), 16-22. <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/72>
- Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2020). Peran desain evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*, 4(2), 88-100. <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/widyacarya/article/view/796>
- Zahara, N. Z. N. (2018). Evaluasi Pembelajaran Online Berbasis Web Sebagai Alat Ukur Hasil Belajar Siswa Pada Materi Dunia Tumbuhan Kelas X Man Model Banda Aceh. *Prosiding Biotik*, 3(1). <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/PBiotik/article/view/2731>